

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian serta pembahasan terkait peran TPQ Nur Huda dalam meningkatkan kemampuan baca Al-qur'an pada anak di Desa Kasimpa Jaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

5.1.1 Peran TPQ dalam meningkatkan kemampuan baca Al-qur'an pada anak di

TPQ Nur Huda Desa Kasimpa Jaya, yaitu berperan dalam meningkatkan bacaan Al-qur'an pada anak melalui proses pembelajaran, yang mana cara yang dilakukan oleh lembaga Nur Huda dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an yaitu manajemen yang mana TPQ Nur Huda sudah berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan baca Al-qur'an pada anak, hal tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang dilakukan di TPQ Nur Huda. Kemudian dengan adanya pendidik atau guru yang mengajar, serta media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran walaupun dengan media pembelajaran apa adanya.

5.1.2 Bentuk kegiatan dan waktu pembinaan di TPQ Nur Huda, meliputi

kegiatan pembelajaran yang dimulai dari ba'da magrib hingga waktu isya, yang mana bentuk kegiatan pembelajaran disetiap malam berbeda-beda sehingga anak-anak bisa belajar pembelajaran yang lain seperti fikih, hafalan surat-surat pendek, dzikir bersama, praktek shalat, dan lain-lain. Kemudian dengan adanya metode pembelajaran, pedoman kurikulum, serta evaluasi pembelajaran membuat kegiatan pembelajaran di TPQ Nur Huda menjadi terarah.

5.1.3 Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan baca Al-qur'an pada anak di TPQ Nur Huda Desa Kasimpa Jaya yaitu watak anak yang berbeda-beda sehingga ada kendala dalam kegiatan pembelajaran akibatnya berpengaruh dalam kemampuan baca Al-qur'an pada anak, seperti bacaan Al-qur'an nya masih kurang baik dari tajwid, makhrajiul huruf dan panjang pendek bacaannya. Kemudian masih senang bermain, kurang patuh pada gurunya, jika dikasih tahu tidak mendengar, susah diatur dan lain sebagainya. Selain itu juga dengan semakin majunya perkembangan zaman anak-anak lebih cenderung bermain gadget/hp, yang menyebabkan anak-anak susah untuk belajar Al-qur'an.



5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kurang dan banyaknya sebuah kelemahan. Diantarnya adalah kurangnya informan dalam penelitian ini, kemudian dari sesi wawancara, terkadang jawaban yang diberikan oleh *informan* tidak sesuai dengan pertanyaan yang peneliti berikan, terkadang juga peneliti memberikan pertanyaan yang hampir sama tetapi memiliki makna yang berbeda, informan menjawab dengan jawaban yang sama. Untuk menyelesaikan masalah ini, peneliti akhirnya mengulang kembali pertanyaan dan menjelaskan maksud dari pertanyaan peneliti tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di Desa Kasimpa Jaya, dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 5.3.1 Penulis mengharapkan agar pengurus dan pengajar TPQ Nur Huda tetap lebih meningkatkan pengawasan dalam kegiatan pembelajaran serta mengadakan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran baik dalam pengembangan metode dan media dalam kegiatan pembelajaran Al-qur'an.
- 5.3.2 Hendaknya para orang tua lebih memotivasi anaknya untuk belajar Al-qur'an agar anak-anak bisa belajar dengan baik
- 5.3.3 Untuk peneliti selanjutnya diharapkan temuan ini dapat ditindaklanjuti untuk peneliti yang lebih mendalam lagi seperti meneliti tentang peningkatan kemampuan anak setelah belajar di TPQ.